

**STUDI TENTANG EFEKTIVITAS PEMAHAMAN SIGHAT  
TAKLIK TALAK BAGI SUAMI DI DESA BANDUNGHARJO  
KECAMATAN DONOROJO KABUPATEN JEPARA  
PERSPEKTIF TUJUAN PERKAWINAN MENURUT KHI DAN  
UU NO. 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN**

**Skripsi**

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Hukum (S.H.)



**Ira Afridatun Nisa'**

**NIM: 30501402641**

**PROGRAM STUDI AHWAL SYAKHSHIYYAH**

**JURUSAN SYARIAH**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

**SEMARANG**

**2018**

## ABSTRAK

IRA AFRIDATUN NISA', NIM: 30501402641 "STUDI TENTANG EFEKTIVITAS PEMAHAMAN SIGHAT TAKLIK TALAK BAGI SUAMI DI DESA BANDUNGHARJO KECAMATAN DONOROJO KABUPATEN JEPARA DALAM PERSPEKTIF TUJUAN PERKAWINAN MENURUT KHI"

Sighat taklik talak merupakan salah satu perjanjian yang diadakan dalam perkawinan, dalam hal ini sighat taklik diucapkan oleh suami setelah akad nikah, yang isi dari sighat taklik talak tersebut telah ditentukan dalam Peraturan Menteri Agama RI No. 2 tahun 2000, pengucapannya tidak wajib dan tidak menjadi syarat sahnya sebuah perkawinan. Namun jika sighat taklik talak tersebut telah diucapkan maka tidak dapat dicabut kembali. Permasalahannya di sini adalah apakah suami paham terhadap sighat taklik talak yang telah ia ucapkan atau hanya memenuhi perintah dari petugas KUA saja, dan bagaimana keterkaitan antara pemahaman sighat taklik talak dengan tercapainya tujuan perkawinan menurut KHI pasal 3.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di Desa Bandungharjo, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara, penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi, subyek penelitiannya yaitu para suami.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman suami terhadap sighat taklik talak beragam, diantaranya adalah sighat taklik talak dipahami sebagai perjanjian perkawinan, ikrar dan sumpah, ketentuan hukum Allah dan sunnah rasullah, dan sebagai alat untuk melindungi istri. Analisa menunjukkan bahwa pemahaman seorang suami terhadap sighat taklik talak memiliki keterkaitan dengan terwujudnya tujuan perkawinan yang terdapat dalam KHI pasal 3 yakni terwujudnya keluarga yang sakinah mawaddah dan rahmah.

Kata kunci: sighat taklik talak, tujuan perkawinan KHI pasal 3

IRA AFRIDATUN NISA ', NIM: 30501402641 "STUDY ABOUT THE EFFECTIVENESS OF SIGHAT UNDERSTAND TAKLIK FOR HUSBAND IN VILLAGE BANDUNGHARJO DONOROJO DISTRICT OF JEPARA REGENCY IN THE PERSPECTIVE OF MARRIAGE GOALS BY KHI"

Sighat taklik talak is one of the agreements held in marriage, in this case sighat taklik spoken by the husband after the marriage ceremony, the contents of sighat taklik talak has been determined in the Regulation of the Minister of Religious Affairs RI No. 2 year 2000, the pronouncement is not mandatory and does not become a legal requirement of a marriage. But if the sighat taklik talak has been diucapkan it can not be revoked. The problem here is whether the husband understands the sighat taklik talak he has spoken or only fulfills the instructions of the KUA officer only, and how the linkage between the understanding of the talkative takigh talak with the achievement of the goal of marriage mennuurt KHI article 3.

This research is field research, that is research conducted in Bandungharjo Village, Donorojo Subdistrict, Jepara Regency, this research is qualitative by using method of interview and documentation, research subject that is husbands.

The results of this study indicate that the understanding of husbands against sighat taklik talak diverse, including sighat taklik talak understood as a marriage agreement, pledge and oath, the provisions of God's law and sunnah rasullah, and as a tool to protect the wife. Analysis shows that the understanding of a husband to sighat taklik talak has a relationship with the realization of the purpose of marriage contained in KHI article 3 that is the realization of the family sakinah mawaddah and rahmah.

Keywords: sighat taklik talak, destination of KHI marriage article 3

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi

Lamp. : 2 Eksemplar

Kepada Yth.:

**Dekan Fakultas Agama Islam**

Universitas Islam Sultan Agung

Di Semarang

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perubahan seperlunya dalam rangkaian pembimbingan penyusunan skripsi, maka bersama ini saya kirimkan skripsi:

Nama : Ira Afridatun Nisa'

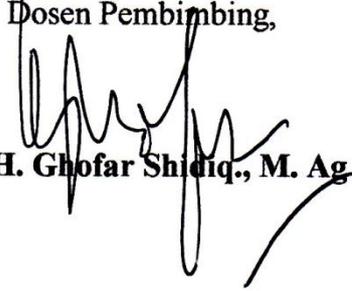
NIM : 30501402641

Judul : **Studi Tentang Efektivitas Pemahaman Sighat Taklik Talak Bagi Suami Di Desa Bandungharjo Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Perspektif Tujuan Perkawinan Menurut KHI dan Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan**

Dengan ini saya mohon agar kiranya skripsi tersebut dapat segera diujiakan (*dimunagasahkan*).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 14 Februari 2018  
Dosen Pembimbing,

  
**Dr. H. Ghofar Shidiq., M. Ag**



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**  
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455  
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

57<sup>th</sup>

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

*Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah*

## PENGESAHAN

**N a m a** : **IRA AFRIDATUN NISA**  
**Nomor Induk** : 30501402641  
**Judul Skripsi** : **STUDI TENTANG EFEKTIVITAS PEMAHAMAN SIGHAT TAKLIK TALAK BAGI SUAMI DI DESA BANDUNGHARJO KECAMATAN DONOROJO KABUPATEN JEPARA PERSPEKTIF TUJUAN PERKAWINAN MENURUT KHI DAN UNDANG-UNDANG NO.1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

**Senin, 10 Jumadil Tsani 1439 H.**  
**26 Februari 2018 M.**

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyangand gelar Sarjana Hukum (S.H.)

### Dewan Penguji

Ketua Sidang

**Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.**

Sekretaris Sidang

**Choeroni, S.H.I., M.Ag., M.Pd.I.**

Penguji I

**Dr. H. Rozihan, S.H., M.Ag.**

Penguji II

**Anis Tyas Kuncoro, S.Ag., M.A.**



**Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.**

## DEKLARASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya ilmiah penulis yang bersifat asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Seluruh sumber data yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini tidak berisi material yang telah ditulis atau diterbitkan oleh penulis lain.
3. Seluruh isi skripsi ini menjadi tanggung jawab penuh penulis.

Semarang, 14 Februari 2018



**Ira Afridatun Nisa'**  
**NIM. 30501402641**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ira Afridatun Nisa'

NIM : 30501402641

Dengan ini saya nyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul:

**Studi Tentang Efektivitas Pemahaman Sighat Taklik Talak Bagi Suami Di  
Desa Bandungharjo Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Perspektif  
Tujuan Perkawinan Menurut KHI dan Undang-Undang No. 1 Tahun 1974  
Tentang Perkawinan**

Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan tindakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 16 Maret 2018



Ira Afridatun Nisa'

NIM 30501402641

## MOTTO

يَفْعَلُونَ بِمَا عَلِمُوا أَنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ إِنَّ شَيْئًا أَحَقُّ مِنْ يُعْنَى لَا الظَّنَّ إِنَّ ظَنَّا إِلَّا أَكْثَرُهُمْ يَتَّبِعُ وَمَا

Artinya: Dan kebanyakan mereka hanya mengikuti dugaan. Sesungguhnya dugaan itu tidak sedikitpun berguna untuk melawan kebenaran. Sungguh, Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan (Q.S. Yunus: 36)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penyusun hatutkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul:“STUDI TENTANG EFEKTIVITAS PEMAHAMAN SIGHAT TAKLIK TALAK BAGI SUAMI DI DESA BANDUNGHARJO KECAMATAN DONOROJO KABUPATEN JEPARA PERSPEKTIF TUJUAN PERKAWINAN MENURUT KHI DAN UNDANG-UNDANG NO.1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) di fakultas agama islam jurusan syariah universitas sultan agung semarang.

Penyelesaian skripsi ini di susun oleh penyusun, penyusun telah berusaha semaksimal menurut kemampuan, sebagai manusia menyadari adanya keterbatasan waktu, tenaga, biaya, pengetahuan dan sebagainya, maka penyusun yakin skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Penyusun menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulisan skripsi ini tidk akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terimakasih atas segala bantuannya kepada

1. Orang tua tercinta, bapak Moh.Asyari S.Pd.i dan ibu Nur Farida S.Pd yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis, serta adek M. Azkal Azkiya' dan M. Rafannazmi yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis dalam menyusun skripsi ini
2. Bapak. Ir. Prabowo Setyawan, MT., Ph. D. Selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak. Drs. M. Muhtar Arifin soleh M. Lib. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Bapak. Choeroni AM, SHI,MA.g. Selaku ketua Jurusan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

5. Bapak. Dr. H. Ghofar Shidiq., M. Ag. Selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Anies Tyas Kuncoro, S.Ag., MA selaku Dosen Wali yang telah memberi bimbingan dan arahan dalam perkuliahan
7. Kepala Desa Bandungharjo yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di desa bandungharjo
8. Sahabat-sahabatku dan teman-teman kuliah Jurusan Syari'ah angkatan 2014 yang telah memberikan masukan serta motivasi bagi penulis dalam menyusun skripsi ini
9. Kepada sedulur IKAMARU SA yang telah memberikan dukungan kepada motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini  
Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan dan penyajian skripsi ini
10. Kepada teman-teman kos mutiara, Firda Farikhatul Inayah, Luthfiatun Hanifah, Siti Nur Azizah Dwi Hariyanti yang selalu memberi semangat kepada penulis

masih jauh dari kesempurnaan. Keadaan ini semata-mata karena keterbatasan kemampuan yang ada pada diri penyusun, sehingga penyusun mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari para pembaca yang budiman.

Penyusun berharap semoga ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan pembaca bagi umumnya.

Semarang, 14 Februari 2018

Penyusun

Ira Afridatun Nisa'  
NIM. 30501402641

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. KONSONAN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	H .	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	d	De
ذ	<i>Żal</i>	ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	r	Er
ز	<i>Zai</i>	z	Zet
س	<i>Sīn</i>	s	Es

ش	<i>Syīn</i>	sy	es dan ye
ص	<i>Ṣād</i>	ṣ	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	d .	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	z .	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	g	Ge
ف	<i>Fā'</i>	f	Ef
ق	<i>Qāf</i>	q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	k	Ka
ل	<i>Lām</i>	l	El
م	<i>Mīm</i>	m	Em
ن	<i>Nūn</i>	n	En
و	<i>Waw</i>	w	We
هـ	<i>Hā'</i>	h	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	... ' ...	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	y	Ye

## B. VOKAL

Vokal bahasa Arab, seperti vokal tunggal atau memotong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>fath ah</i>	A	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
◌ُ	<i>Ḍ amah</i>	U	U

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

كَتَبَ = Kataba	ذُكِرَ = zukira
فَعِلَ = fa'ila	يَذْهَبُ = yazhabu

### 2) Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
◌َ يَ	<i>fath ah dan ya</i>	Ai	a dan i
◌َ وَ	<i>fath ah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh

كَيْفَ = <i>kaifa</i>	هَؤُلَ = <i>ḥ aula</i>
-----------------------	------------------------

### C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَ اِوْ	<i>fath ah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ اِوْ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī	i dan garis di atas
أُ اِوْ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ	<i>Qāla</i>	قِيلَ	<i>Qīla</i>
رَمَى	<i>Ramā</i>	يَقُولُ	<i>Yaqūlu</i>

### D. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat *ḥ arakat fath ah, kasrah, dan ḍammah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat *ḥ arakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= <i>raudah al-atfāl</i> = <i>raudatul-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= <i>al-Madīnah al-Munawarah</i> = <i>al-Madīnatul-Munawarah</i>

### E. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	= <i>rabbanā</i>	الْحَجَّ	= <i>al-ḥ ajj</i>
نَزَّلَ	= <i>nazzala</i>	الْبِرِّ	= <i>al-birr</i>

### F. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di

depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh:

الرَّجُلُ	= <i>ar-rajulu</i>	الشَّمْسُ	= <i>asy-syamsu</i>
الْقَلَمُ	= <i>al-qalamu</i>	الْبَدِيعُ	= <i>al-badī'u</i>

### G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	= <i>ta'murūna</i>	النَّوْءُ	= <i>an-nau'u</i>
أَمْرٌ	= <i>umirtu</i>	إِنَّ	= <i>inna</i>

### H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	= <i>wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn</i> = <i>wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn</i>
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	= <i>fa aufu al-kaila wa al-mīzānā</i> = <i>fa auful-kaila wal-mīzānā</i>
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	= <i>Ibrāhīm al-Khalīl</i> = <i>Ibrāhīmul-Khalīl</i>
بِسْمِ اللَّهِ جَرَّهَا وَمُرْسَاهَا	= <i>Bismillāhi majrēhā wa mursāhā</i>
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	= <i>Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti man-istatā’a ilaihi sabīlā</i> = <i>Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti man-istatā’a ilaihi sabīlā</i>

### I. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= <i>wa mā muhammadun illā rasūl</i>
لِلَّذِي بِنِكَتٍ مُّبَارَكًا	= <i>lallazī biBakkata mubārakan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	= <i>Syahru Ramadān al-lazī unzila fihi al-Qur’ānu</i> = <i>Syahru Ramadānal-lazī unzila fihil-Qur’ānu</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	= <i>nasrun minallāhi wa fath un qarīb</i>
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	= <i>lillāhi al-amru jamī'an</i> <i>Lillāhil-amru jamī'an</i>
وَلِلَّهِ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمٌ	= <i>wallāhu bikulli syai'in 'alīm</i>

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.